



CHOREOGRAPHY OF HOYAK BAINDANG DANCE IN SANGGAR ABAI SAKATO NAGARI ABAI, SANGIR BATANG HARI DISTRICT

KOREOGRAFI TARI HOYAK BAINDANG DI SANGGAR ABAI SAKATO NAGARI ABAI KECAMATAN SANGIR BATANG HARI

Maghdalena Tri Jureta¹, Herlinda Mansyur²

^{1,2} Pogram Studi Pendidikan Sendratasik, Universitas Negeri Padang, Indonesia.

(*) ✉ maghdalenatrijureta@gmail.com¹, lindamansyur@fbs.unp.ac.id²

Abstract

This study aims to reveal and describe the results of the presentation of Hoyak Baidang Dance Choreography art at the Abai Sakato Art Studio in Nagari Abai, Sangir Batang Hari District by using qualitative research which proposes a descriptive method. To collect research data, observations, interviews and documentation must be carried out. The object of this research is the Hoyak Baidang Dance and this research shows how the dance movements have Minang Malay movements which are firm and also contain Malay elements. The movement that comes to mind in the choreography's imagination is also stimulated by the expression and enthusiasm produced by the choreography. In the movement there is also music and also the spirit of the dancers in bringing the atmosphere that is in the Hoyak Baidang dance, the property in this dance also uses a small tambourine which is played by the dancers, and still follows Islamic law "Adat Ba Sandi Syarak, Syarak Ba Sandi Kitabullah".

Keyword: *Choreography, HoyakBaidang Dance, Abai Sakato Studio*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan dan mendeskripsikan hasil penyajian kesenian Koreografi Tari HoyakBaidang Di Sanggar Seni Abai Sakato Di Nagari Abai Kecamatan Sangir Batang Hari dengan menggunakan penelitian kualitatif yang mengajukan kepada metode deskriptif. Untuk mengumpulkan data penelitian harus melakukan observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi. Objek dari penelitian ini adalah Tari Hoyak Baidang dan penelitian ini menunjukkan bagaimana dalam gerakan tarian tersebut mempunyai gerak melayu minang yang bersifat tegas dan juga terdapat unsur melayu. Gerakan yang terlintas dalam imajinasi koreografi juga terpacunya ekspresi dan semangat yang dihasilkan oleh koreografi. Dalam gerakan juga terdapat musik dan juga semangat penari dalam membawakan suasana yang ada di dalam tari Hoyak Baidang, properti dalam tari ini juga menggunakan rebana kecil yang dimainkan oleh penari, dan tetap mengikuti syariat islam "Adat Ba Sandi Syarak, Syarak Ba Sandi Kitabullah".

Kata kunci: *Koreografi, Tari HoyakBaidang, Sanggar Abai Sakato*



How to cite:

Jureta, M.T & Mansyur, H. (2023). Koreografi Tari Hoyak Baindang di Sanggar Abai Sakato Nagari Abai Kecamatan Sangir Batang Hari. *Avant-garde: Jurnal Ilmiah Pendidikan Seni Pertunjukan*, 1(3), 372-376. Retrieved from <https://avant-garde.ppj.unp.ac.id/index.php/avant-garde/index>

Pendahuluan

Ada beberapa landasan teori yang dibahas dalam seni tari yaitu tari, tari kreasi, dan koreografi. Tari lahir bersama lahirnya manusia di dunia ini (Soedarsono, 2002). Menurut Indrayuda (2013) tari merupakan bagian dari kesenian yang juga merupakan bagian dari kebudayaan. Seni tari adalah salah satu seni yang mempunyai arti penting dalam kehidupan manusia karena dapat memberikan berbagai manfaat, seperti sebagai sarana hiburan dan sarana komunikasi (Lestari dkk., 2020). Seni tari sendiri merupakan alat komunikasi yang disampaikan melalui gerak dengan tubuh manusia sebagai alatnya yang dilengkapi dengan unsur irama, ruang, waktu, tenaga serta unsur pendukung lainnya (Weni R,Dkk., 2009).

Tari kreasi merupakan tarian pada dasarnya memiliki pola tradisi yang aturannya sudah baku dengan mengkreasikan tari tradisional kedalam bentuk baru (Rahmida Setiawati, 2008). Koreografi adalah proses pemilihan dan pengaturan gerak menjadi sebuah tarian untuk menghasilkan komposisi, produk atau ide baru yang sebelumnya tidak dikenal oleh penyusunnya sendiri (Sal Murgiyanto 1983).

Solok Selatan merupakan kabupaten yang terletak di bagian timur Provinsi Sumatra Barat. Kabupaten ini resmi dikembangkan dari Kabupaten Solok pada tahun 2004 yang mencakup wilayah seluas 3.346,20 km². Solok Selatan terkenal dengan banyaknya Tarian daerah. Seperti Tari Tampuruang (Batok), Tari Ramo-ramo Tabang Duo, Tari Piring Takondai, dan Kesenian Batombe, Kesenian ini merupakan kesenian Khas masyarakat Abai di Kabupaten Solok Selatan.

Di Solok Selatan banyak berdirinya sanggar tari yang masih berkembang dalam melestarikan dan mengembangkan tari-tarian sesuai dengan kemajuan zaman, seperti Sanggar Pusako Salendang Merah, Sanggar Sarumpun Ameh, Sanggar Rantak Batuah, Sanggar Takondai, Sanggar Baringin Sakti dan salah satunya yaitu Sanggar AbNagari Abai. Disanggar Abai Sakato ini terdapat beberapa tarian yang diciptakan oleh Ipraganai Sakato yang terletak di Nagari Abai Kecamatan Sangir Batang Hari. Sanggar ini terletak di Nagari Abai, Kecamatan Sangir Batang Hari, Kabupaten Solok Selatan. Koreografer memberi nama sanggar ini dengan nama Abai sakato, Abai itu adalah nama daerah dimana sanggar itu didirikan dan Sakato itu sendiri artinya kesepakatan, jadi koreografer ingin dimanapun sanggar ini tampil orang-orang tau dan mengenal is yang merupakan alumni dari ISI Padang Panjang salah satunya *Tari Hoyak Baindang* ini diciptakan pada tanggal 04 Desember 2017.

Koreografer menciptakan tari ini untuk bertujuan mengembangkan budaya yang ada di Minangkabau, koreografer juga merupakan seorang akademis dari lulusan seni sehingga tari ini terstruktur sedemikian rupa menurut kajian koreografi.



Metode

Penelitian ini bersifat kualitatif dan menggunakan studi pustaka, wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data. Analisis data dikategorikan menurut fokus penelitian, dipisahkan, dan kemudian disusun secara sistematis. Mukhtar (2013) menyatakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang subjek penelitian dan bagaimana mereka berperilaku selama periode waktu tertentu. Peneliti sendiri bertindak sebagai alat utama dalam penelitian ini, dengan bantuan alat pendukung seperti alat tulis, kamera, dan perangkat. Sumber data yang telah dikumpulkan, termasuk dokumentasi, wawancara, dan observasi, digunakan untuk menganalisis data. Selanjutnya, urutkan semua data sesuai dengan kerangka konseptual dan landasan teori yang akan digunakan.

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

a. Asal usul Tari Hoyak

Tarian Indang menggabungkan budaya Minangkabau dan Islam, dengan elemen melayu. Tari Hoyak Baidang berasal dari tradisi Sumatera Barat yang disebut sebagai "Adat Ba Sandi Syarak, Syarak Ba Sandi Kitabullah." Namun, ada perbedaan yang dimiliki oleh setiap daerah karena tarian ini lebih berfokus pada gerak dan dendang yang dimainkan, dan gerak-geraknya menggabungkan adab dan agama. Tari Hoyak Baidang menggambarkan filosofi adat Minangkabau, yang disebut sebagai "Adat Ba Sandi Syarak, Syarak Ba Sandi Kitabullah." Oleh karena itu, dia menciptakan versi baru dari tarian Indang untuk melestarikan tradisi tersebut. Tujuan koreografer untuk menciptakan tarian ini adalah untuk mengembangkan budaya Minangkabau yang sudah ada, di mana menari hanya boleh dilakukan oleh kaum laki-laki pada zaman dahulu.

b. Gerak Tari Hoyak

Tari Hoyak Baidang terinspirasi dari tarian Minang Melayu. Gerak minang tegas, dengan unsur-unsur melayu (Nerosti,2021). Sebagian besar gerakan terdiri dari gerakan lenggang, yang dirancang untuk menjadi lebih menarik dan terkait dengan musik yang dimainkan, sambil tetap berpegang pada syariat Islam. Sumber: Alpraganis, 15 April 2023. Dalam memilih gerak untuk tarian Hoyak Baidang, koreografer mengikuti gagasan bahwa gerak tersebut berasal dari ekspresi dan semangat yang dihasilkan oleh lpraganis selaku koreografer. Selain itu, koreografer mengambil inspirasi dari gerakan tari tradisi Indang Pariaman, sehingga menghasilkan gerak tari pertunjukan yang dapat diterima oleh masyarakat sambil menghormati aturan dan peraturan.

2. Pembahasan

Tari Hoyak Baidang adalah tarian baru yang dikembangkan di salah satu Sanggar Seni Abai Sakato. Ini digunakan sebagai hiburan dalam acara pemerintahan, jamuan makan di rumah gubernur, atau pesta perkawinan. Secara teori, koreografi Tari Hoyak Baidang mencakup banyak elemen koreografi, termasuk gerak, desain lantai, desain atas, komposisi kelompok, musik, alat, dan dinamika. Sumber gerak Tari Hoyak Baidang jelas. Seperti yang

disebutkan sebelumnya, elemen-elemen koreografi dalam tari Hoyak Baidang menunjukkan bahwa proses pengembangan koreografi telah dilakukan.

Setelah melihat koreografinya, jelas bahwa tari Hoyak Baidang adalah tarian tradisional dengan gerakan sederhana yang terdiri dari elemen bentuk dan isi. Kedua elemen ini memiliki peran masing-masing dalam tarian. Bentuk tari adalah ekspresi ide atau gagasan melalui gerak visual yang dilihat oleh penonton. Isi tari adalah apa yang dirasakan dan dipahami penonton melalui ekspresi penari dan suasana tari. Kedua komponen ini saling mendukung.

Sesuai dengan pendapat Murgiyanto (1986), tari Hoyak Baidang memiliki isi yang disampaikan oleh penarinya melalui ekspresi atau mimik wajahnya. Ini berarti bahwa tari Hoyak Baidang memiliki ide atau gagasan yang diungkapkan melalui gerak dan didukung oleh ekspresi wajah penarinya serta suasana yang ditampilkan secara keseluruhan dari awal hingga akhir pertunjukan.

Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan diskusi, dapat disimpulkan bahwa proses kreatif penciptaan suatu karya tari terdiri dari ide, eksplorasi, improvisasi, dan komposisi. Penata tari memikirkan konsep dan ide untuk tarian Hoyak Baidang. Kemudian mereka berpikir tentang bentuk tari yang akan dibuat. Mencari gerak-gerak yang menggambarkan seseorang gaduh minang adalah bagian dari eksplorasi. Dalam tari Hoyak Baidang, penata tari melakukan tahap improvisasi, yang merupakan eksperimen dengan gerak-gerak baru yang dikembangkan sesuai dengan kreativitas penata tari dan tema. Tahap improvisasi diikuti oleh tahap evaluasi untuk memilih dan mengevaluasi gerak-gerak yang disesuaikan dengan tema.

Pada tahap komposisi, penata tari menggabungkan semua jenis gerak yang dihasilkan dari eksplorasi dan improvisasi ke dalam suatu tarian yang utuh. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa koreografi tari Hoyak Baidang berpola garapan dengan komposisi kelompok. Selain itu, konsep tari kreasi berpolakan tradisi diangkat dalam tarian ini. Tari Hoyak Baidang juga memiliki empat desain atas: tinggi, rendah, bersudut, dan medium. Selain itu, musik tarian Hoyak Baidang dibuat dengan memadukan ritme dan melodi. Tari indang, yang diciptakan oleh Ipraganis, terinspirasi dari tari yang sudah ada.

Rujukan

- Indrayuda, I. (2013). *Tari Sebagai Budaya dan Pengetahuan* (pp. 1-210). UNP Press.
- Lestari, E. D., & Asiyah, A. (2020). *SENI TARI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI USIA 5-6 TAHUN*. *Al Fitrah: Journal of Early Childhood Islamic Education*, 3(2), 209-224.
- Mukhtar, P. D., & Pd, M. (2013). *Metode praktispelitiandeskriptifkualitatif*. Jakarta: GP Press Group.
- Murgiyanto, S. (1983). *KoreografiPengetahuan Dasar Komposisi Tari*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nerosti. (2021). *Mencipta Dan Menulis Skripsi Tari*. Depok: Rajawali Press.
- Sedyawati, E., Parani, Y., Murgianto, S., Soedarsono, S., Rohkyatmo, H. A., Suharto, B., & Sukidjo, S. (1986). *PengetahuanElementer Tari dan BeberapaMasalah Tari*.



Soedarsono, 1977. *Pengantar Pengetahuan Tari*. Jakarta. Lagaligo

Soedarsono. (2002). *Seni pertunjukan Indonesia di era globalisasi*. Gajah Mada University Press.

Rahmida, Setiawati. (2008). *Seni Tari*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar Dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.

Weni, R., Dkk. (2009). *Mengenal Seni Tari*, (Jakarta: PT. Mediantara Semesta.